

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan memaparkan keadaan objek yang diteliti.

1. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Permasalahan yang dihadapi mahasiswa pekerja bagi keberlangsungan belajarnya di FAI Dharmawangsa.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif metode deskriptif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati pendekatan ini diarahkan pada latar belakang dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.⁴⁸

2. Pendekatan penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Jadi jenis penelitian ini memahami pendekatan kualitatif karena melalui pendekatan tersebut lebih tepat untuk mengidentifikasi permasalahan

yang dihadapi mahasiswa FAI Dharmawangsa yang aktifitasnya kerja sambil kuliah bagi keberlangsungan belajarnya.

.B. Tempat dan Waktu.

Peneliti menetapkan lokasi penelitian yaitu di FAI Dharmawangsa Medan. penentuan lokasi ini diambil karena berdasarkan hasil observasi peneliti, juga ingin mengetahui bagaimana mahasiswa pekerja di Universitas Dharmawangsa dapat mengatur waktu dengan baik. Penelitian ini dilakukan terhitung mulai dari 20 Agustus sampai dengan 07 Oktober 2019.

B. Subyek Penelitian.

Subyek penelitian biasanya disebut dengan populasi. Jika jumlah populasi terlalu besar, maka penelitian dapat mengambil sebagian dari jumlah total populasi. Sedangkan untuk jumlah populasi yang lebih kecil, sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data. Subyek penelitian dalam penelitian disebut juga sumber data yaitu subyek dari mana data dapat diperoleh.

Adapun dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan penentuan sumber data menjadi dua yaitu data yang secara langsung didapatkan di lokasi atau objek penelitian, Data diperoleh dari mahasiswa fakultas agama Islam Universitas Dharmawangsa, untuk mengambil data tentang problematika dan solusi mahasiswa yang bekerja bagi keberlangsungan belajarnya, mahasiswa yang aktifitasnya kuliah sambil bekerja bagi keberlangsungan belajarnya. Didapatkan

lima responden mahasiswa yang aktifitasnya kuliah sambil bekerja berkaitan dengan belajarnya.⁴⁹

E. Teknik Pengumpulan Data.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara sepuluh orang mendalam dan dokumentasi. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan berbagai teknik sebagai berikut:

1. Teknik Interview (wawancara).

Teknik Interview (wawancara) ada beberapa berupa pedoman wawancara (*interview guide*). Oleh karena pedoman wawancara ini merupakan alat bantu, maka disebut juga instrumen pengumpulan data. Untuk memperoleh data dari informan, peneliti menyusun pedoman wawancara dalam bentuk daftar pertanyaan wawancara yang disusun secara sistematis. Pedoman ini dibuat sebelum kegiatan wawancara dilaksanakan dan berfungsi sebagai panduan selama wawancara berlangsung sehingga dapat berjalan lancar dan data tentang permasalahan yang dihadapi mahasiswa yang aktifitasnya kuliah sambil bekerja.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi, wawancara dengan mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Dharmawangsa Medan yang aktifitasnya kuliah sambil bekerja, yang meliputi mahasiswa pekerja sebagai pekerja kariawan, pekrja photo grafer, dan sebagai supir pribadi .

2. Teknik Dokumentasi.

⁴⁹ Arikonto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.172.

Menggali berbagai informasi tentang problematika mahasiswa pekerja di Fakultas Agama Islam universitas Dharmawangsa Medan, di samping menggunakan teknik wawancara, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi.

Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan dan buku. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini serta digunakan sebagai teknik penguat dari hasil teknik interview. Data yang diambil adalah data dari mahasiswa yang aktifnya kuliah sambil bekerja. Dengan rincian nama-nama mahasiswa yang ada di lampiran.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan lapangan diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini dilakukan dalam penelitian kualitatif dalam teknik-teknik khusus. Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian, karena peneliti sendiri termasuk kedalam mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

F. Uji Keabsahan Data.

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.⁵⁰

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. *Credibility*.

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

- a. *Triangulasi* Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 286.

- b. *Triangulasi Teknik* untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian *kredibilitas* data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.
- c. *Triangulasi Waktu* untuk dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih *valid* sehingga lebih *kredibel*. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁵¹

2. *Transferability*.

Transferability merupakan *validitas eksternal* dalam penelitian kualitatif. *Validitas eksternal* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada sipemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang

⁵¹ Spredley, James P. *Metode Etnografi*, (Yogyakarta : Alfabeta 2007) h. 58.

berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependability.*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.⁵²

Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability.*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

⁵² Ansari *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, (Jakarta: RinekaCipta 2008) h. 54.